

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, skripsi yang berjudul pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah (BUS) milik BUMN tahun 2015-2017 sesuai dengan rumusan masalah dan Berdasarkan analisis data yang diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Maka dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan nilai $-4,411$ dan akan dibandingkan dengan t tabel yang mempunyai taraf kesalahan ($\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan atau $df = n-k-1 = 27$ diperoleh bahwa nilai dari t tabel $2,052$ yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($-4,411 > -2,052$) dan memiliki tingkat signifikan $0,000$ dimana tingkat signifikansi ini lebih kecil dari $0,05$ oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

2. t hitung untuk pembiayaan *musyarakah* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan nilai 5,715 dan akan dibandingkan dengan t tabel yang mempunyai taraf kesalahan ($\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan atau $df = n-k-1 = 27$ diperoleh bahwa nilai dari t tabel 2,052 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($5,715 > 2,052$) dan memiliki tingkat signifikan 0,000 dimana tingkat signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF)
3. F hitung untuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* menunjukkan nilai sebesar 18,374 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai F hitung $> F$ tabel ($18,374 > 3,35$) dengan nilai F tabel $df \alpha, (k-1), (n-k)$ atau 0,05, (3-1), (30-3)=3,35 dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF)
4. Dari hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,771 atau 77,1% yang berarti tingkat hubungan antara variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) adalah kuat dikarenakan berada dalam interval koefisien (0,60-0,799).

Dan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,595. Hal ini berarti variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai NPF yaitu 059,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 059,5\% = 040,5\%$ dijelaskan oleh faktor lain.

B. Saran

1. Peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya menambah variabel lain yang mempengaruhi NPF seperti pembiayaan *murabahah*, inflasi, GDP dan lain-lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian.
3. Untuk Bank diharapkan lebih selektif dalam menentukan karakter nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan agar meminimalisir terjadinya kredit sbermasalah dan menurunkan rasio NPF.